

Nama Hyundai Stargazer X Muncul, Pesaing Baru Xpander Cross?

Hyundai tampaknya juga kepingin untuk ikut mencicipi pasar Low SUV () di Indonesia. Awal tahun ini, pabrik asal Korea Selatan itu mendaftarkan paten nama yang diyakini bakal jadi produk baru yang basisnya diambil dari . Mengacu laman Pangkalan Data Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI, Hyundai Motor Company belum lama ini mendaftarkan nama Stargazer X dengan nomor permohonan DID2023008853 sejak 1 Februari lalu. Dijelaskan, Stargazer X merupakan suatu penamaan untuk jenis barang kendaraan atau mobil dan termasuk dalam kode kelas 12. Adanya embel-embel X mengisyaratkan varian baru dari Stargazer yang kemungkinan disiapkan untuk menjadi lawan Mitsubishi Xpander Cross atau Suzuki XL7. Kemudian bila mengutip laman resmi Nilai Jual Kendaraan Bermotor (NJKB) milik Samsat DKI Jakarta, terdapat dua kode yang menjurus ke suatu produk baru yaitu KS X GLS dengan nilai NJKB Rp 205 juta dan KS X TOP Rp 219 juta. Dua kode tersebut kemungkinan berhubungan dengan paten nama Stargazer X tadi. Sebab, keduanya sama-sama memiliki huruf X di belakangnya. Seperti biasa, nilai tersebut bukan merupakan harga (OTR), artinya belum ditambah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB), dan pajak pertambahan nilai. Adanya varian baru dari Stargazer tersebut diamini oleh salah seorang tenaga penjual Hyundai di kawasan Jakarta. Menurutnya, akan ada beberapa perbedaan dibanding dengan Stargazer versi biasa. Iya, bocorannya varian baru dari Stargazer, (versi) , buka wiraniaga tersebut ketika ditemui kumparan di Jakarta. Dirinya menambahkan, tampilan luar Stargazer versi itu nantinya tidak jauh berbeda dengan versi yang ada sekarang ini. Hanya saja, terdapat beberapa penambahan fitur di dalamnya. Katanya, tadinya mau diluncurkan awal tahun ini. Tapi memang sedang disiapkan (Stargazer), cuma kapan pastinya (peluncuran) itu masih belum tahu, imbuhnya. Rumor adanya varian Stargazer versi LSUV itu sebenarnya sudah pernah ditanggapi oleh PT Hyundai Motors Indonesia (HMID). Kita tunggu tanggal mainnya, terang Chief Operating Officer (COO) PT HMID, Makmur saat sela media test drive Hyundai Stargazer di Malang, Jawa Timur beberapa waktu lalu. Makmur tak menutup peluang menghadirkan varian lain dari Stargazer jika pasar memang menginginkannya.

Sebab, disebutkan HMID telah memiliki pabrik perakitan lengkap dengan fasilitas penelitian dan pengembangan (RnD). Jika memang diperlukan, tolong beri kami masukkan, kami akan pelajari (Hyundai Stargazer versi SUV), tugas Makmur. ***